

## ABSTRAK

**Nadhifa Badzlin:** Persepsi dan Minat Siswa Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 2 Kota Bandung

Bimbingan dan konseling merupakan elemen penting dalam mendukung perkembangan pribadi dan akademis siswa. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengenali dan mengatasi masalah yang mereka hadapi, serta mendukung perkembangan diri yang lebih baik. Namun, keberhasilan layanan bimbingan dan konseling sangat bergantung pada persepsi dan minat siswa terhadap layanan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui persepsi siswa pada layanan bimbingan dan konseling di MTsN 2 Kota Bandung; 2) untuk mengetahui minat siswa pada layanan bimbingan dan konseling di MTsN 2 Kota Bandung; 3) untuk mengetahui pengalaman siswa pada layanan bimbingan dan konseling di MTsN 2 Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori persepsi, teori minat dan teori layanan bimbingan dan konseling. Digunakannya teori ini yaitu untuk mendalami cara siswa di MTsN 2 Kota Bandung memandang dan tertarik terhadap layanan bimbingan dan konseling. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana teori ini memengaruhi persepsi siswa terhadap layanan tersebut dan membantu mereka mengidentifikasi potensi serta minat mereka secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif dan minat yang baik dari siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di sekolah. Meskipun ada siswa yang mungkin merasa malu atau tidak nyaman, mereka tetap dapat mencari dukungan dari teman-teman mereka untuk mengatasi hambatan tersebut dan merasa lebih terbuka dalam mengakses layanan bimbingan dan konseling. Ketika siswa memiliki persepsi positif terhadap layanan tersebut, mereka cenderung memiliki minat yang tinggi untuk memanfaatkannya secara optimal, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan pribadi dan akademik mereka. Maka dapat disimpulkan persepsi yang positif akan menimbulkan minat yang baik dari siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Minat, Layanan bimbingan dan konseling.*